

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada permasalahannya sebagian anak saat melakukan servis bawah terbilang kurang baik, sehingga berpengaruh terhadap pengontrolan tenaga saat menyepak servis bawah, bola seakan tidak terarah, juga belum diketahui tingkat keterampilan servis bawah dari masing masing anak. Karena servis bawah itu teknik penting yang harus dikuasai dalam permainan sepak takraw. Menurut Karim & Ikadarny (2018, hlm 364) Seorang pemain harus menguasai teknik dasar yang baik untuk menjadi pemain sepak takraw yang baik, dan salah satu teknik dasar sepaktakraw adalah servis. dari pernyataan tersebut bahwa servis bawah merupakan teknik yang sangat penting, sehingga menjadi titik tanda berawal permainan dimulai. Akan tetapi ada sebagian anak takut dengan media bola takraw aslinya yang bahannya keras dari fiber/plastic sehingga anak menghiraukan teknik sepak mula, dan pada kasus ini peneliti akan melakukan perlakuan variasi latihan servis bawah dengan pengetesan keterampilan berupa tes servis bawah menggunakan media bola modifikasi, Sehingga dari media tersebut apakah akan meningkatkan keterampilan servis bawah atau tidak. Pernyataan ini diperkuat juga oleh Susana (2013, hlm 138) menyebutkan bahwa untuk menampilkan permainan sepak takraw yang baik, seorang diharapkan mempunyai keunggulan dalam keterampilannya.

Hasil penelitian sebelumnya Homarul Ashabi Saputra (2018, hlm 217) tentang penerapan modifikasi bola karet terhadap keterampilan servis bawah sepak takraw, karena servis bawah merupakan utama permainan dalam pelaksanaan sepak takraw. Sehingga menjadi prasyarat yang harus bisa dilakukan bagi pemain dalam melaksanakannya. Memodifikasi suatu alat diharapkan dapat menangani sulitnya melakukan servis bawah pada permainan sepak takraw. Beberapa modifikasi media pelatihan yang mudah dalam mengontrol atau menyepak dalam teknik servis bawah diharapkan

siswa dapat menyepak dengan baik sehingga dalam melakukan servis bawah bola lebih mudah terkontrol.

Menanggapi studi penelitian sebelumnya, peneliti ingin melanjutkan pembahasan mengenai modifikasi bola, dengan fokus ke keterampilan dengan pengetesan yang akan dilakukan kepada anak yang belum mahir bermain sepak takraw, karena permasalahan dilapangan yang peneliti jumpai saat anak melakukan servis bawah terbilang ada yang masih belum baik, dari perkenaan antara bola dengan kaki bagian dalamnya, pengontrolan tenaga saat menyepak, dan media bola yang tidak terbiasa dimainkan anak. Sehingga peneliti akan mengungkap pengaruh bola modifikasi terhadap keterampilan servis bawah sepak takraw di sekolah dasar.

Keterampilan dalam melakukan servis bawah ini sangat penting untuk bisa menguasainya, karena titik awal suatu permainan berawal dari servis. Dengan adanya data mengenai kemampuan keterampilan servis bawah masing-masing siswa, dapat dijadikan acuan untuk penyusunan program latihan. Bahkan dari hasil tes ini dapat dipergunakan sebagai penyusunan strategi untuk mengatur sebuah taktik saat permainan sepak takraw berlangsung. Dengan data anak yang memainkannya mempunyai keterampilan sepak mula yang baik, akan dijadikan sebagai tekong atau penyervis. Dengan diadakanya tes keterampilan servis bawah, akan membuat suatu perencanaan taktik dalam permainan sepak takraw lebih terbentuk sehingga memposisikan diri dalam permainan sepak takraw sudah ada alurnya, tentu dengan syarat tes tersebut harus valid, reliabel dan objektif dalam mengukur tingkat kemampuan masing masing anak dalam melakukan teknik servis sepak takraw. Peneliti disini akan melakukan tes keterampilan dengan media bola modifikasi yang cocok untuk anak SD.

Argumentasi dari Saputra dkk (2018 : 217) bahwa memberikan suatu pelatihan untuk mencari solusi atas permasalahan dalam servis bawah tentu menjadi dasar solusinya, dengan kelemahan servis bawah yang dialami oleh anak, harus mencoba memperhatikan media yang digunakan, jika memang tidak sesuai harus dimodifikasi, diharapkan dapat menjadi solusi saat menangani kesalahan servis bawah, dari perkenaan bola dan pengontrolan bola saat disepak. Sehingga

dengan adanya dimodifikasi media utamanya, dapat meningkatkan efektivitas keterampilan servis bawah. Artinya, modifikasi ini spesifiknya media sederhana untuk mencapai target yang diinginkan, diusahakan tidak terlalu jauh spesifikasi yang dirubah dari media aslinya, dari bentuknya, atau ukurannya.

Mayoritas atlet O2SN cabang sepak takraw di kecamatan Situraja, dari tahun ke tahun biasanya mengambil dari SDN Neglasari, makanya penting untuk melakukan pengukuran kemampuan servis bawah. Fungsi dari tes adalah mengetahui setiap kemampuan keterampilan individu dalam pelaksanaan servis bawah khususnya. Dengan adanya pengukuran juga membantu guru dalam memilih siswa yang memenuhi kriteria untuk diajukan menjadi atlet selanjutnya. Dalam pengklasifikasian atau pemilihan atlet nantinya, sebagai alat untuk memperoleh data yang obyektif. Dengan keterampilan sepak takraw yang baik ini akan sangat bermanfaat bagi anak yang mengikuti O2SN, juga pelatih sebagai acuan data setiap anak dan guru penjas untuk meningkatkan mutu SDM dan mutu sekolah juga mengetahui kemampuan anak serta menentukan program latihan untuk anak kedepannya.

Namun pada penelitian kali ini, peneliti akan mengambil sampel kelas 5 sekolah dasar dari setiap sekolah tersebut berdasarkan gugus, dalam 1 gugus ini peneliti mengambil 2 sekolah dasar, dengan pengambilan sampel yang dibagi rata maka akan diambil berjumlah 5 orang dari setiap sekolah untuk mewakilinya, sehingga penelitian ini akan menemukan keberagaman kemampuan dari berbagai sekolah.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti keterampilan servis bawah sepaktakraw. Karena menjadi titik awal untuk mendukung anak serta memperoleh informasi yang lebih akurat terhadap hasil ketika latihan servis bawah sepaktakraw yang telah dilakukan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka tersirat suatu rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

1.2.1 Apakah terdapat pengaruh dari bola modifikasi, terhadap Keterampilan Servis Bawah Sepak Takraw di Gugus 1 Situraja ?

1.2.2 Berapa besar pengaruh bola modifikasi terhadap Keterampilan Servis bawah Sepak Takraw di Gugus 1 situraja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Ingin mengetahui pengaruh bola modifikasi terhadap keterampilan servis bawah dengan menggunakan media bola modifikasi.

1.3.2 Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh bola modifikasi terhadap keterampilan servis bawah dengan menggunakan media bola modifikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi siapapun. Lalu manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai keterampilan servis bawah, peneliti serta memperluas hasil dari penelitian yang sudah diteliti dan juga dapat memberikan suatu contoh tentang keterampilan servis bawah ini menggunakan media bola modifikasi.

1.4.2 Praktis

a. Bagi anak/siswa

- 1) Dapat lebih meningkatkan keterampilan serta memotivasi untuk tertarik menjadi atlet usia dini.
- 2) Dapat merasakan pengalaman tugas gerak yang baik sesuai dengan teknik.
- 3) Dapat mengontrol tenaga saat melakukan sepakan.

b. Bagi guru

- 1) Memberi guru pengetahuan tentang pengukuran tes keterampilan servis bawah.
- 2) Mengetahui cara efektif media bola untuk peserta didik.

- 3) Membantu guru menangani masalah pengontrolan tenaga serta emosional pada peserta didik.
 - 4) Meningkatkan serta memperbaiki keterampilan permainan sepak takraw pada anak.
- c. Bagi sekolah
- 1) Dapat lebih meningkatkan kualitas SDM saat penjas.
 - 2) Dapat membantu mencapai kompetensi di sekolah dan sebuah program dari sekolah.
 - 3) Bisa menjadi perwakilan olimpiade penjas kecaboran.
- d. Bagi lembaga
- 1) Menjadi bahan referensi untuk mahasiswa.
 - 2) Dapat mengenalkan nama universitas ke masyarakat dan pelajar.
 - 3) Dapat memperluas koneksi kampus saat dilakukannya penelitian mahasiswa.
 - 4) Dapat berpartisipasi dalam proses status akreditasi kampus.
- e. Bagi peneliti
- 1) Peneliti dapat mengetahui pengetesan keterampilan servis bawah sepak takraw.
 - 2) Sebagai sumber pijakan untuk penelitian selanjutnya

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini menjadi suatu gambaran yang lebih dari keseluruhan proposal penelitian yang diperuntukan dalam bentuk struktur, struktur organisasi dalam penelitian ini memuat sebagai berikut:

1.5.1 BAB 1 Pendahuluan

Bab awal yang menjadi gerbang dari proposal penelitian yang menguraikan latar belakang penelitian yang terkait dengan harapan dan fakta lapangan yang ada, juga rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

1.5.2 BAB II Kajian Pustaka.

Bab yang berisi tentang kajian teori yang terdiri dari Hakikat Sepak Takraw, Tes Keterampilan servis Bawah, Hakikat Keterampilan, Teknik dasar

sepak takraw, Bentuk Pola Latihan, Bentuk bola modifikasi, Kerangka berfikir, Hipotesis dan Penelitian yang relevan.

1.5.3 BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode atau cara peneliti untuk melakukan penelitian, terdapat dari sub sub bab diantaranya ada Metode dan desain penelitian, Populasi dan sampel, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian serta Pengolahan dan Analisis Data.

1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai data hasil dari temuan dilapangan serta pengolahan data dengan beberapa uji, seperti uji normalitas, uji paired sampel t test dan uji r square (regresi linier) menggunakan aplikasi pengolah data SPSS Versi 20.

1.5.5 BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab terakhir dari penyusunan skripsi ini berisi simpulan, implikasi serta rekomendasi, sebagai bab penentuan dari sebuah skripsi yang berguna untuk menyimpulkan dari hasil penelitian ini, masalah yang dihadapi saat penelitian dan memberikan suatu acuan rekomendasi bagi peneliti lain yang berhubungan engan skripsi ini.